

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 30 Sep 17/ *As of Sep 30, 2017*
Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Periode Then Ended
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)***

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 30 Sep 2017 Serta Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut (Mata Uang Indonesia)	<i>Consolidated Financial Statements As of Sep 30, 2017 And For The Periode Then Ended (Indonesian Currency)</i>
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 78	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	79 - 85	<i>Additional Information</i>

[THE COMPANY HEAD'S LETTER]

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 Sep 2017
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF Sep 30, 2017
AND FOR THE PERIODE THEN ENDED
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama | Tjoe Min Sasminto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama | Erwin Hardiyanto |
| Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

- | | |
|----------------|--|
| 1. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |
| 2. Name | |
| Office Address | |
| Domicile | |
| Phone Number | |
| Position | |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the Company and Subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
30 Sep 2017 / Sep 30, 2017

Materai Rp 6.000

Tjoe Min Sasminto
Direktur Utama / President Director

Erwin Hardiyanto
Direktur Keuangan / Director of Finance

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Sep-17	30-Sep-16	December 31, 2016	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4,28	4.943.005.109	3.229.894.473	3.877.981.853	Cash on hand and in Banks
Piutang usaha - bersih	2,5,28				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,6,28	69.641.066.354	67.992.168.901	75.729.351.004	Third parties
Pihak berelasi					Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga		2.680.643.842	2.316.381.434	3.557.630.212	Third parties
Pihak berelasi	2,25,28	6.102.006.267	6.835.426.733	4.184.048.706	Related parties
Persediaan- bersih	2,7	5.889.425.268	6.037.759.873	5.611.825.969	Inventories- net
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2	11.572.411.238	8.842.469.903	13.431.854.589	Advances and prepaid Expenses
Pajak dibayar di muka	14a	1.685.642.545	1.427.124.231	3.975.000	Prepaid tax
Taksiran tagihan pajak penghasilan	14c	57.050.739		57.050.739	Estimated claim for income tax refund
Aset yang dimiliki untuk dijual	2,10			10.980.114.414	Assets classified as held for sale
Jumlah Aset Lancar		102.571.251.362	96.681.225.548	117.433.832.486	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	2,14c	518.372.531	597.764.308	518.372.531	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	2,9	307.616.744.525	272.052.016.061	318.252.635.780	Fixed assets - net
Investasi pada					Investment in
Ventura bersama	2,8		8.568.916.314		Joint venture
Entitas asosiasi					Associate entity
Jumlah Aset Tidak Lancar		308.135.117.056	281.218.696.683	318.771.008.311	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		410.706.368.418	377.899.922.231	436.204.840.797	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30-Sep-17	30-Sep-16	December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,12,28,18	63.545.367.636	68.626.702.841	72.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,13,28	1.640.246.055	7.710.737.793	1.329.010.838	Trade payables - third parties
		-		-	
Utang lain-lain	2,28	171.135.294	-	50.500.000	Other payables
Pendapatan diterima di muka	2	-	-	27.930.491	Advance from costumers
Utang pajak	2,14b	2.701.865.109	2.400.950.046	1.773.767.613	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2,28	92.194.000	92.694.000	105.033.424	Accrued expenses
Pinjaman lainnya jangka pendek		-		-	Other short-term loan
Liabilitas jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		-		-	Current portion of long term loans
Utang bank	2,15,28	12.433.176.468	19.002.767.823	18.082.934.405	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2,16,28	3.754.539.750	120.230.775	4.295.662.666	Consumer financing payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		84.338.524.312	97.954.083.278	97.664.839.437	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelahdikurangi bagian yang jatuhtempo dalam satu tahun:					Long term liabilities - net ofcurrent portion:
Utang bank	2,15,28	67.799.111.589	69.580.886.036	62.665.227.602	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	2,16,28	-		2.512.191.529	Consumer financing payable
		-		-	Estimated liabilities for employees benefits
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2,17	8.590.783.710	5.343.683.987	8.954.439.709	tax amnesty liabilities
Liabilitas pengampunan pajak	2,11,28	-		3.248.553.470	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		76.389.895.299	74.924.570.023	77.380.412.310	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		160.728.419.610	172.878.653.301	175.045.251.747	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30-Sep-17	30-Sep-16	December 31, 2016	
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk					Equity attributable to the owners of the parent
Modal saham Nilai nominal per lembar Rp 100					Sharecapital Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham					Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.135.225.000 saham	18	113.522.500.000	112.587.500.000	113.522.500.000	Issued and fully paid - 1,135,200,000 shares
Tambahan modal disetor	2,19	6.429.382.223	3.296.380.414	6.429.382.223	Additional paid - in Capital
Surplus revaluasi - bersih	2,9	86.358.965.373	11.635.424.311	86.375.278.708	Revaluation surplus - net
Saldo laba		-	-	-	Retained earnings
Telah ditentukan		-	-	-	Appropriated
penggunaannya Belum ditentukan penggunaannya		-	73.820.099.312	-	
		42.706.467.120		53.381.583.474	Unappropriated
Sub-jumlah		249.017.314.716	201.339.404.037	259.708.744.405	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	2c	960.634.093	3.681.864.894	1.450.844.645	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		249.977.948.809	205.021.268.930	261.159.589.050	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		410.706.368.419	377.899.922.231	436.204.840.797	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Period Ended
Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN BERSIH	78.526.129.721	2p,20	78.702.626.011	NET REVENUES
-	-			
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(57.623.641.350)	2p,21	(50.348.471.551)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	20.902.488.371		28.354.154.460	GROSS PROFIT
Beban usaha	(22.547.279.647)	2p,22	(24.246.403.003)	Operating expenses
-	-			
Pendapatan keuangan	1.748.227.916	2p	4.649.384.902	Finance income
Beban keuangan	(10.989.774.415)	2p,11,15,16	(16.086.140.051)	Finance costs
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	-	2j	-	Equity portion in net income of associate
Bagian ekuitas atas rugi entitas ventura bersama	-	2k,8	-	Equity portion in net loss of joint venture
Pendapatan (beban) usaha lainnya-bersih	(295.302.463)	2e,2p,23	(903.562.174)	Other operating income (expenses)-net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(11.181.640.237)		(8.232.565.867)	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2r,14c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini				Current
Tangguhan				Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(11.181.640.237)		(8.232.565.867)	NET INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF INCOME TAHUN BERJALAN	(11.181.640.237)		(8.232.565.867)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk	(10.691.429.685)		(5.919.369.873)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(490.210.552)		(2.313.195.995)	Non-controlling interests
JUMLAH	(11.181.640.237)		(8.232.565.867)	TOTAL

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Periode Ended
Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTE TO:
Pemilik entitas induk	(10.691.429.685)		(5.919.369.873)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(490.210.552)		(2.313.195.995)	Non-controlling interests
JUMLAH	(11.181.640.237)		(8.232.565.867)	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	(9,85)	2s,24	(7,31)	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Periode Ended Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo										Balance as of
31-Des-16		113.522.500.000	6.429.382.223	86.375.278.708	2.298.427.877	51.083.155.597		1.450.844.645	261.159.589.050	December 31, 2016
Jumlah laba komprehensif tahun 2017						(10.691.429.685)		(490.210.552)	(11.181.640.237)	Total comprehensive income in 2017
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba				(16.313.335)		16.313.335				Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo		113.522.500.000	6.429.382.223	86.358.965.373	2.298.427.877	40.408.039.247		960.634.093	249.977.948.813	Balance as of
30-Sep-17										Sep 30, 2017

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Periode Ended Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net	Saldo Laba / Retained Earnings		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent	Kepentingan Non- pengendali/ Non- Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo									Balance as of
31-Des-15	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	79.754.237.302	209.571.969.904	1.368.668.899	210.940.638.803	December 31, 2015
								-	
Jumlah laba komprehensif tahun 2016	-	-	-	-	(8.232.565.867)	(8.232.565.867)	2.313.195.995	(5.919.369.873)	Total comprehensive income in 2015
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	-	-	-	-	-	-	
									Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Saldo									Balance as of
30-Sep-16	112.587.500.000	3.296.380.414	11.635.424.311	2.298.427.877	71.521.671.435	201.339.404.037	3.681.864.894	205.021.268.930	30-Sep-16

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
30 Sep 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Periode Ended
Sep 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	102.046.205.721	95.828.912.517	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(58.087.490.572)	(53.198.364.929)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(5.209.349.573)	(2.493.464.456)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban Usaha lainnya	(12.300.969.051)	(11.421.499.887)	Cash paid for Other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	26.448.396.526	28.715.583.245	Cash generated from operations (used in) operating
Penerimaan bunga	1.748.227.916	4.649.384.902	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(4.118.006.007)	(1.479.248.564)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(10.989.774.415)	(16.086.140.051)	Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	13.088.844.021	15.799.579.532	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian ASET TETAP		(1.387.167.592)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Pencairan bank yang dibatasi penggunaannya		241.645.109	Decrease in restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	0	(1.145.522.483)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING
Pembayaran	(12.023.820.759)	(14.999.648.799)	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(12.023.820.759)	(14.999.648.799)	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	1.065.023.261	(345.591.750)	NET DECREASE IN CASH ON HAND IN BANK
KAS DAN BANK AWAL TAHUN KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	3.877.981.853	3.575.486.222	AT BEGINNING OF YEAR CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR SEP	4.943.005.114	3.229.894.472	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF SEP

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 279 tanggal 23 Juni 2016 tentang perubahan dan menyatakan kembali anggaran dasar Perusahaan. Perubahan akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0949572, tanggal 8 Juli 2016.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1993.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Lily Andariani	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Min Sasminto	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyanto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 on July 12, 1994. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 279 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated June 23, 2016 concerning changes and reissuance of the Company's Articles of Association. This amendment has been accepted and recorded in the administration database system of legal entities of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH-01.03-0949572 dated July 8, 2016.

The Company started its commercial operation in 1993. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1993.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2017 and 2016 are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Directors
Director (Non Affiliated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah:

Komite Audit

Ketua
Anggota

Hartono Gani
Herman
Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 319 dan 316 karyawan tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan / Domicile	Dimulainya Kegiatan Komersial / Start of Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan Rupiah) – sebelum eliminasi / Total Assets (in thousand Rupiah) – before elimination	
	2016	2016				2016	2016
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	99,9%	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2001	103.608.096	93.235.798
PT Anugrah Roda Kencana	90,1%	90,0%	Penjualan sparepart truk / Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.422.000	2.422.000
PT Petro Nusa Kita	90,0%	-	Jasa pengangkutan / Freight forwarding	Jakarta	2016	16.445.461	-
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	98,4%	95,0%	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	41.190.265	37.268.659
PT Green Asia Tankliner	98,3%	97,3%	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	57.461.128	60.326.073

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of September 30, 2017 and 2016, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while the *Corporate Secretary* position is held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons whom having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at September 30, 2017 and 2016 is as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

The Company and its Subsidiaries have 319 and 316 permanent employees, as of September 30, 2017 and 2016, respectively.

c. Structure of Subsidiaries

As of September 30, 2017 and 2016, the Company has the following Subsidiaries:

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Sidomulyo Logistik

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Sidomulyo Logistik (SDML), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 56.475.000.000 atau setara dengan 56.475 lembar saham menjadi Rp 82.070.000.000 atau setara dengan 82.070 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 275 tanggal 23 Juni 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa SDML, Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 36.475.000.000 atau setara dengan 36.475 lembar saham menjadi Rp 56.475.000.000 atau setara dengan 56.475 lembar saham secara tunai.

PT Anugerah Roda Kencana

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Anugerah Roda Kencana (ARK), Perusahaan meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 2.250.000.000 atau setara dengan 2.250 lembar saham menjadi Rp 2.288.000.000 atau setara dengan 2.288 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Petro Nusa Kita

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., No 1 tanggal 1 September 2016, Perusahaan melakukan akuisisi atas 9.000 lembar saham PT Petro Nusa Kita (PNK) milik Tuan Sugito dan Tuan Deni Herlambang sejumlah Rp 900.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Sidomulyo Logistik

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 132 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Sidomulyo Logistik (SDML), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 56,475,000,000 or equivalent to 56,475 shares to Rp 82,070,000,000 or equivalent to 82,070 shares by converting other payables to share capital.

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 275 dated June 23, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of SDML, the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 36,475,000,000 or equivalent to 36,475 shares to Rp 56,475,000,000 or equivalent to 56,475 shares by contributing cash.

PT Anugerah Roda Kencana

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 131 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Anugerah Roda Kencana (ARK), the Company increased its issued and fully paid shares from Rp 2,250,000,000 or equivalent to 2,250 shares to Rp 2,288,000,000 or equivalent to 2,288 shares by converting other payables to share capital.

PT Petro Nusa Kita

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 1 dated September 1, 2016, the Company acquired 9,000 shares of PT Petro Nusa Kita (PNK) from Mr. Sugito and Mr. Deni Herlambang amounting to Rp 900,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PT Central Resik Banten

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Central Resik Banten (CRB), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 35.400.000.000 atau setara dengan 35.400 lembar saham menjadi Rp 37.634.000.000 atau setara dengan 37.634 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

PT Green Asia Tankliner

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 135 tanggal 16 Agustus 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 22.375.000.000 atau setara dengan 22.375 lembar saham menjadi Rp 35.575.000.000 atau setara dengan 35.575 lembar saham dari konversi utang lain-lain menjadi modal.

Sesuai dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 276 tanggal 23 Juni 2016 tentang berita acara rapat umum pemegang saham luar biasa GAT, SDML meningkatkan saham ditempatkan dan disetor yang dimiliki dari Rp 10.375.000.000 atau setara dengan 10.375 lembar saham menjadi Rp 22.375.000.000 atau setara dengan 22.375 lembar saham secara tunai.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SDML meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui penerbitan 3.000 saham baru GAT dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham dengan nilai nominal Rp 3.000.000.000 dan akuisisi atas 4.375 lembar saham milik Tuan Tommy sejumlah Rp 4.375.000.000. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham SDML menjadi 94,3%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

PT Central Resik Banten

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 134 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Central Resik Banten (CRB), SDML increased its issued and fully paid up shares from Rp 35,400,000,000 or equivalent to 35,400 shares to Rp 37,634,000,000 or equivalent to 37,634 shares by converting other payables to share capital.

PT Green Asia Tankliner

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 135 dated August 16, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of PT Green Asia Tankliner (GAT), SDML increased its issued and fully paid up share from Rp 22,375,000,000 or equivalent to 22,375 shares to Rp 35,575,000,000 or equivalent to 35,575 shares by converting other payables to share capital .

In accordance with Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 276 dated June 23, 2016 regarding minutes of extraordinary meeting of shareholders of GAT, SDML increase its issued and fully paid from Rp 10,375,000,000 or equivalent to 10,375 shares to Rp 22,375,000,000 or equivalent to 22,375 shares by contributing cash.

On June 12, 2014, SDML increased its share ownership in GAT through issuance of 3,000 new shares from conversion of other payables to share capital, amounted to par value of Rp 3,000,000,000 and through acquiring 4,375 shares from Mr. Tommy amounted to par value of Rp 4,375,000,000. This transactions impacted increase of share ownership SDML to 94.3%

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham Perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 September 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public for a total of 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on September 30, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the statements and interpretations issued by the Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The statement of cash flows is prepared using the direct method which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, kecuali untuk penerapan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2016 dan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak" yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan seluruh Entitas Anaknya dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK dan ISAK Baru

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan beberapa amandemen dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru, yang berlaku efektif 1 Januari 2016 dan PSAK No.70 baru yang berlaku efektif 1 Juli 2016

PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan perlakuan akuntansi khusus terkait dengan penerapan Undang-undang Pengampunan Pajak yang berlaku pada tanggal 1 Juli 2016. PSAK No. 70 memberikan pilihan kebijakan akuntansi untuk entitas yang mengakui aset dan liabilitas sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP). Pilihan kebijakan akuntansi adalah (i) menggunakan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang relevan sesuai dengan sifat dari aset dan liabilitas yang diakui, atau (ii) menggunakan ketentuan khusus PSAK No. 70. Kebijakan akuntansi yang dipilih harus diterapkan secara konsisten terhadap seluruh aset dan liabilitas pengampunan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan ketentuan khusus dari PSAK No. 70 secara prospektif. Sehingga, laporan keuangan konsolidasian telah disesuaikan terkait dengan pengakuan, pengukuran serta penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas pengampunan pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the periode ended December 31, 2016, except for the adoption of several amendments and improvements to PSAK and new ISAK effective January 1, 2016 and new PSAK No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities" effective July 1, 2016 as disclosed in this Note.

Functional currency of the Company and all its its Subsidiaries and the presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

If should be noted that accounting estimates and assumptions are used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Application of Amendments and Improvements PSAK and New ISAK

The Company and its Subsidiaries has adopted several amendments and improvements to PSAK and new ISAK that are effective January 1, 2016 and new PSAK No.70 which is effective July 1, 2016.

PSAK No. 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides specific accounting treatment related to the application of the Tax Amnesty Law which took effect on July 1, 2016. PSAK No. 70 provides accounting policy choices for an entity who recognizes assets and liabilities in accordance with the provisions of the Tax Amnesty Law based on its Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The accounting policy choices are (i) to use the relevant Financial Accounting Standards (SAK) according to the nature of the assets and liabilities recognized, or (ii) to use the specific provisions of PSAK No. 70. The accounting policy chosen has to be consistently applied to all tax amnesty assets and liabilities.

The Company and its Subsidiaries have elected to apply prospectively the spesific provisions of PSAK No. 70. Consequently, the consolidated financial statements have been adjusted in relation to the recognition, measurement and presentation and disclosures of tax amnesty assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penerapan Amandemen dan Penyesuaian PSAK and ISAK Baru (lanjutan)

Penerapan atas revisi dan penyesuaian PSAK dan ISAK baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substantial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya.

- Amandemen PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 19, "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi"
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja"
- Amandemen PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama"
- Amandemen PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi"
- ISAK No. 30, "Pungutan"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2016), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2016), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2016), "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2016), "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2016), "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2016), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2016), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2016), "Pengukuran Nilai Wajar".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Application of Amendments and Improvements PSAK and New ISAK (continued)

The adoption of the following amendments and improvements to PSAK and new ISAK did not result in substantial changes to the Company and its Subsidiaries accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods.

- *Amendments to PSAK No. 4, "Equity Method in Separate Financial Statements"*
- *Amendments to PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Ventures of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments to PSAK No. 19, "Intangible Assets on Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization"*
- *Amendments PSAK No. 24, "Defined Benefit Plans: Employee Contributions"*
- *Amendments to PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Applying the Consolidation Exception"*
- *Amendments to PSAK No. 66, "Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations"*
- *Amendments to PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities of Investment Entities: Applying in the Consolidation Exception"*
- *ISAK No. 30, "Levies"*
- *PSAK No. 5 (Improvement 2016), "Operating Segment"*
- *PSAK No. 7 (Improvement 2016), "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No. 13 (Improvement 2016), "Investment Property"*
- *PSAK No. 16 (Improvement 2016), "Fixed Assets"*
- *PSAK No. 19 (Improvement 2016), "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22 (Improvement 2016), "Business Combinations"*
- *PSAK No. 53 (Improvement 2016), "Share-based Payment"*
- *PSAK No. 68 (Improvement 2016), "Fair Value Measurement"*.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interests (NCI) is a portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;*
- *derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;*
- *recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit or loss and included in administrative expenses.

When the Company and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business Combination (continued)

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Transactions with Related Parties

The Company and Its Subsidiaries adopted PSAK No 7, "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7, parties are considered to be related if one party has the ability to control (by of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transaction with related parties were disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and its Subsidiaries have commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut (termasuk bunga dan dividen), diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and its Subsidiaries, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and its Subsidiaries have the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and its Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale-financial assets

Available-for-sale-financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method which are until the financial asset is derecognized.

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and its Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan Entitas Anak.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain, pinjaman lainnya jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and its Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Where the Company and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and its Subsidiaries could be required to repay.

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and its Subsidiaries have contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and its Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and its Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long term bank loans, trade payables, other payables, other long-term loan, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Estimasi Nilai Wajar

Mulai 1 Januari 2016, nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Perusahaan dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (lanjutan)

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and its Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Estimation of Fair Value

Commencing January 1, 2016, fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company and its Subsidiaries have accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company and its Subsidiaries measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Company and its Subsidiaries use valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Sebelum tanggal 1 Januari 2016, nilai wajar instrumen keuangan diperdagangkan secara aktif pasar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku dengan menggunakan harga penawaran saat ini untuk aset dan menawarkan harga untuk kewajiban pada saat penutupan usaha ditanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, tanpa pengurangan biaya transaksi.

Jika pasar instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan fair nilai dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar antara pihak yang berkepentingan dengan pihak luar, mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansial serupa, analisis arus kas terdiskonto dan model penentuan harga opsi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (lanjutan)

Estimation of Fair Value

Prior to January 1, 2016, fair value for financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices using the current bid prices for assets and offers prices for liabilities at the close of business on the consolidated statement of financial position date, without any deduction for transaction costs.

If the market for a financial instrument is not active, the the Company and its Subsidiaries establish fair value by using valuation techniques which include using recent arm's length market transactions between knowledgeable willing parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and its Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, they include the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method.

Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the periode.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Ventura Bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual di mana Perusahaan dan Entitas Anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut: (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat partisipasinya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada penghasilan komprehensif lain masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Investment in Associate

The Company and its Subsidiaries' investment in associate is accounted for using equity method. An associate is an entity in which the Company and its Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its Subsidiaries' share in net earnings or losses and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and its Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and its Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

Joint Venture

Joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and its Subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The following characteristics are common to all joint ventures: (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and (b) the contractual arrangement establishes joint control.

The Company and its Subsidiaries report their interest in joint venture entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Company and its Subsidiaries' share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income in statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Ventura Bersama (lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan Entitas Anak pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam suatu ventura bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontingen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama periode berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Joint Venture (continued)

Unrealized gains on transactions between the Company and its Subsidiaries and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company and its Subsidiaries' interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Any goodwill arising on the acquisition of the Company and its Subsidiaries' interest in a joint ventures is accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries' accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period.

Any excess of the Company and its Subsidiaries' share on the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

Fixed Assets

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bringing the assets to their present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and its Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial periode in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi pada seluruh klasifikasi aset tetapnya agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

Dalam model revaluasi, jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Bangunan
Kendaraan
Peralatan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed Assets (continued)

The Company and its Subsidiaries choose to use revaluation model to its entire classification of fixed assets in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets are major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

In revaluation model, if an asset's carrying amount increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

20
8 - 20
4

Buildings
Vehicles
Equipment

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian periode berjalan.

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current periode consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset (atau kelompok lepasan) ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan), tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar (termasuk yang merupakan bagian dari kelompok lepasan) tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Aset tidak lancar yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset (or disposal groups) to fair value less costs to sell. A gain is recognized for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset (or disposal groups), but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset (or disposal groups) is recognized at the date of derecognition.

Non-current assets (including those that are part of a disposal group) are not depreciated or amortized while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognized.

Non-current assets classified as held for sale and the assets as held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities are classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan (lanjutan)

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi konsolidasian pada periode SKPP diterima.

Tagihan pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak disesuaikan ke laba rugi pada periode SKPP diterima.

Pengukuran setelah pengakuan awal dan penghentian pengakuan aset dan liabilitas pengampunan pajak mengacu pada SAK yang relevan sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas terkait. Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan namun tidak diharuskan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan SAK yang relevan pada tanggal SKPP. Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 31 Desember 2016. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Non-current assets (or disposal groups) held for sale and discontinued operations (continued)

A discontinued operation is a component of the entity is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid-in capital.

The additional paid-in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when the SKPP was received.

Any claims for tax refund, deferred tax asset from fiscal loss carryforward and provision for any uncertain tax position have been directly adjusted to profit or loss when the SKPP was received.

The subsequent measurement and derecognition of tax amnesty assets and liabilities are in accordance with the relevant SAK based on the nature of the assets and liabilities. The Company and its Subsidiary are allowed but not required to remeasure those tax amnesty assets and liabilities to their fair values in accordance to relevant SAK as at the SKPP date. Any difference arising from the remeasurement amount and the amount initially recognized for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities shall be adjusted to additional paid-in capital.

The Company and its Subsidiaries have elected to remeasure the tax amnesty assets December 31, 2016. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line items of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas netto Perusahaan dan Entitas Anak atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan beban (penghasilan) bunga neto atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan pasca kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan periodean untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and its Subsidiaries' net liabilities for employees' benefits is calculated based on present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employees' benefits are calculated using the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period.

Remeasurements of estimated liabilities for employees' benefits, included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) limit the impact of any changes in the assets, excluding interest, are recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Company and its Subsidiaries determined net interest expense (income) on liabilities (assets) of net post employment benefit by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure estimated liabilities for employees' benefits during the current period.

The Company and its Subsidiaries recognize gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits when the settlement occurs. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of estimated liabilities for employees' benefits determined on the date of completion and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company and its Subsidiaries in connection with the settlement.

Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current periode.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, kurs yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, adalah sebagai berikut:

	2016
1 Dolar AS	13.436
1 Dolar Singapura	9.299

Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Transactions and Balances in Foreign Currencies
(continued)

As of September 30, 2017 and 2016, the exchange rates used by the Company and its Subsidiaries are as follows:

	2016	
	13.795	US Dollar 1
	9.751	Dollar Singapore 1

Income Tax

Current Tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the periode when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Earnings per Share

Earnings per share (EPS) is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increase due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted restrospectively.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and its Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan dalam kelompok "Pinjaman yang Diberikan dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Di mana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluwarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 17 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 2.701.865.109 dan Rp 2.400.950.046 Saldo aset pajak tangguhan - bersih pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 518.372.531 dan Rp 597.764.309 (lihat Catatan 15b dan 15c).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Judgements

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55, including when the management classified all of the financial assets as "Loans and Receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 2).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized for all unused tax losses to the extent it is probable that taxable profit will be available against which losses can be utilized. The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognizing deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 2,701,865,109 and Rp 2,400,950,046, respectively. The balances of deferred tax assets - net as of September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 518,372,531 and Rp 597,764,309 respectively, (see Notes 15b and 15c).

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 8.590.783.710 dan Rp 5.343.683.987 (lihat Catatan 18).

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company and its Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and its Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries' assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2. While the Company and its Subsidiaries' believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 8,590,783,710 and Rp 5,343,683,987 respectively (see Note 18).

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, masing-masing adalah sebesar Rp 307.616.744.525 dan Rp 272.052.016.061 (lihat Catatan 9).

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter risiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 71.162.931.637 dan Rp 68.839.475.934, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 1.521.865.283 dan Rp 847.307.033 (lihat Catatan 5).

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Jumlah tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar Rp 6.089.295.506 dan Rp 6.037.759.873, sedangkan saldo cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing adalah sebesar Rp 199.870.238 (lihat Catatan 7).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 307,616,744,525 and Rp 272,052,016,061, respectively (see Note 9).

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivables as of September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 71,162,931,637 and Rp 68,839,475,934, respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 1,784,789,902 and Rp 847,307,033 respectively (see Note 5).

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of inventories as of September 30, 2017 and 2016 amounted to Rp 6,089,295,506 and Rp 6,037,759,873 respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 199,870,238 (see Note 7).

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Kas Rupiah	803.215.826	934.045.547	Cash on Hand Rupiah
Dolar Amerika Serikat	29.790.963	40.368.622	United States Dollar
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Permata Tbk	1.163.727.765	36.438.747	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253.007.552	496.146.259	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	624.843.630	146.432.608	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk		12.881.095	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT. Bank Mega	224.724.283		PT. Bank Mega
PT. Bank OCBC	84.910.566		PT. Bank OCBC
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk	1.419.974.898	1.488.151.982	PT Bank Central Asia Tbk
(USD 88.630 dan \$ AS 140,37			(US\$ 88,630 and
masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)			US\$ 140,037
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	91.809.626	66.485.186	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(USD1.271,85 dan \$AS 48.884,07			(US\$ 1,271.85 and
masing-masing pada tahun 2017 dan 2016)			US\$ 48,884.07
PT Bank CIMB Niaga Tbk		5.166.666	PT Bank CIMB Niaga Tbk
(USD39,68 pada tahun 2016)			(US\$ 39,68 in 2016)
PT Bank Permata Tbk		3.777.761	PT Bank Permata Tbk
(USD 317,24 pada tahun 2016)			(US\$ 334 in 2016)
Sub Jumlah	4.696.005.109	3.229.894.473	SubTotal
Deposito	247.000.000		Deposit
Jumlah	4.943.005.109	3.229.894.473	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2017 and 2016, there is no cash on hand and in banks balance placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2017	2016	
Rupiah	71.162.931.637	68.839.475.934	Rupiah
Sub Jumlah	71.162.931.637	68.839.475.934	SubTotal
Dikurangi cadangan penurunan nilai- pihak ketiga	(1.521.865.283)	(847.307.033)	Less allowance for impairment - third party
Jumlah piutang - bersih	69.641.066.354	67.992.168.901	Total receivables - net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 sebesar Rp 1.521.865.283 dan Rp 847.307.033 adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

The details of trade receivables are as follows:

a. Based on currency

Management believes that allowance for impairment as of September 30, 2017 and 2016 amounting to Rp 1,521,865,283 and Rp 847,307,033, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Pihak ketiga:			Third parties:
Karyawan	3.705.056.620	2.316.381.434	Employees
Lain-lain	5.077.593.489	6.835.426.733	Others
Jumlah	8.782.650.110	9.151.808.167	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The details of other receivables are as follows:

Management believes that there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is required.

Management also believes that there are no significant concentration of risk on other receivables.

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Suku cadang	5.433.311.357	5.587.525.214	Spareparts
Pelumas	456.113.912	450.234.659	Lubricants
Jumlah	5.889.425.268	6.037.759.873	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan kerusakan dan kehilangan.

7. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

As of September 30, 2017 and 2016, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventories which are quickly exhausted, the relatively small value and are spread across multiple locations.

Management believes that the allowance for impairment of inventories as of September 30, 2017 and 2016, is adequate to cover possible losses which might arise from damage and losses.

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, rincian dan mutasi dari investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of December 31, 2016 and 2015, the details and movement of investment in joint venture are as follows:

2016				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
Metode Ekuitas / Equity Method				
PT Tanks Station Indonesia	50%	8.568.916.314	(8.568.916.314)	-

8. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (lanjutan)

8. INVESTMENT IN JOINT VENTURE (continued)

2015

	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas rugi bersih / Share in net loss	Saldo Akhir / Ending Balance
Metode Ekuitas / Equity Method				
PT Tanks Station Indonesia	50%	8.889.846.122	(320.929.808)	8.568.916.314

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara PT Green Asia Tankliner (GAT), Entitas Anak, dengan ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) tertanggal 17 Juli 2014, GAT dan CSA sepakat untuk membentuk suatu Perusahaan dalam bentuk ventura bersama, yaitu PT Tank Station Indonesia (TSI).

Based on Shareholders Agreement between PT Green Asia Tankliner (GAT), Subsidiary, with ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) dated July 17, 2014, GAT and CSA agreed to establish a company in a form of joint venture, which is PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Penyertaan saham GAT terhadap TSI dilakukan dalam bentuk pemasukan dari tanah (*inbreng*) dengan nilai wajar sebesar Rp 13.037.200.000 (termasuk PPN). Dari jumlah penyertaan nilai tanah tersebut, Rp 9.000.000.000 dicatat sebagai penyertaan dalam bentuk investasi pada entitas ventura bersama sedangkan sisanya sebesar Rp 4.037.750.000 dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi.

Share investment of GAT to TSI was done by contributing land (inbreng) with fair value amount of Rp 13,037,200,000 (include VAT). From the total land value, Rp 9,000,000,000 is recorded as investment in joint venture while the remaining amount of Rp 4,037,750,000 is recorded as other receivables - related party.

TSI bergerak dalam bidang jasa pembersihan, pencucian, perawatan dan perbaikan iso tank. Pendirian TSI telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, tertanggal 17 Juli 2014. Akta pendirian telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.18584.40.10.2014 tanggal 22 Juli 2014.

TSI is engaged in cleaning, washing, maintenance and repair of iso tank. The establishment of TSI is notarized by Notarial Deed No. 02 of Notary Lilik Kristiwati, S.H., Notary in Jakarta, dated July 17, 2014. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.18584.40.10.2014, dated July 22, 2014.

Pada tahun 2016, investasi pada entitas ventura bersama dengan nilai buku bersih sebesar Rp 8.568.916.314 direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 10).

In 2016, investment in joint venture, with total net book value amounted to Rp 8,568,916,314, have been reclassified to assets classified as held for sale (see Note 10).

Berdasarkan Akta Notaris Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 15 Maret 2017, GAT menjual 625.000 lembar sahamnya setara dengan Rp 7.044.375.000, kepada CSA.

Based on Notarial Deed of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn., No. 31 dated March 15, 2017, GAT sold its 625,000 shares or equivalent of Rp 7,044,375,000 to CSA.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
30 September 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended
September 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details and movement of fixed assets are as follows:

2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	118.381.835.196		2.411.198.100	115.970.637.096	Land
Bangunan	17.565.034.803	4.490.000.000		22.055.034.803	Building
Kendaraan	184.986.778.516	1.264.713.393		186.251.491.909	Vehicles
Peralatan	3.132.438.448	29.770.000		3.162.208.448	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	324.066.086.963	5.784.483.393	2.411.198.100	327.439.372.256	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan		1.361.396.282		1.361.396.282	Building
Kendaraan		15.630.933.757		15.630.933.757	Vehicles
Peralatan	2.629.966.483	200.331.209		2.830.297.692	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.629.966.483	17.192.661.248		19.822.627.731	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	321.436.120.480			307.616.744.525	Book Value Net

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2016				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/D eductions	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat				Carrying Amount
Tanah	109.760.083.644			Land
Bangunan	20.942.576.905			Building
Kendaraan	199.051.956.157	3.529.186.394		Vehicles
Peralatan	3.090.007.448	28.479.500		Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	332.844.624.154	3.557.665.894		Total CarryingVal ue
Akumulasi penyusutan Bangunan	2.625.982.329	755.822.858		Accumulated Depreciation Building
Kendaraan	44.447.254.783	13.965.814.631		Vehicles
Peralatan	2.304.101.678	251.297.701		Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	49.377.338.790	14.972.935.189		Total Accumulate d
Nilai Buku Bersih	283.467.285.364			Depreciation Book Value Net
				272.052.016.069

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap pada tahun 2016. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. 020068/2017, No. 020069/2017, No. 020070/2017, No. 030141/2017 dengan tanggal 17 Februari 2017, No. 020072/2017 dengan tanggal 21 Februari 2017, No. 020075/2017 dengan tanggal 22 Februari 2017, No. 020080/2017, No. 020079/2017 dengan tanggal 23 Februari 2017, No. 030142/2017 dengan tanggal 17 Maret 2017, No. 030162/2017, No. 030163/2017 dengan tanggal 27 Maret 2017, No. 030171/2017, No. 030170/2017 dengan tanggal 29 Maret 2017 untuk laporan penilaian tanah, bangunan dan kendaraan di setiap cabang Perusahaan. Surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 30 Juni 2017, diikhtisarkan sebagai berikut:

The Company and its Subsidiaries revalued fixed assets in 2016. The revaluation was conducted by Felix Sutandar & Rekan, an independent appraiser, using market data approach (*Sales Comparison Approach*). Based on their reports with reference No. 020068/2017, No. 020069/2017, No. 020070/2017, No. 030141/2017 dated February 17, 2017, No. 020072/2017 dated February 21, 2017, No. 020075/2017 dated February 22, 2017, No. 020080/2017, No. 020079/2017 dated February 23, 2017, No. 030142/2017 dated March 17, 2017, No. 030162/2017, No. 030163/2017 dated March 27, 2017, No. 030171/2017, No. 030170/2017 dated March 29, 2017, for the appraisal of land, buildings and vehicles in each of the Company's branches. Revaluation surplus of fixed assets on Sep 30, 2017 is summarized as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2016

Jenis	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Tambahan Modal Disetor Akibat Pengampunan Pajak / Additional Paid-in Capital from Tax Amnesty	Nilai Pasar / Fair Value	Type
Aset tetap:					Fixed assets:
Tanah	108.991.333.644	8.525.596.475	-	117.516.930.119	Lands
Bangunan	14.897.632.666	1.121.109.117	-	16.018.741.783	Buildings
Kendaraan	148.937.676.149	35.603.313.955	(326.498.191)	184.214.491.913	Vehicles
Jumlah	272.826.642.459	45.250.019.547	(326.498.191)	317.750.163.815	Total

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 30 Sep 17 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Calculation of revaluation surplus based on commercial book value of the Company as of Sep 30, 2017 and 2016 is as follows:

Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2014	12.644.205.599	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2014
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2016	(1.008.781.288)	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings in 2016
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2016	11.635.424.311	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2016
Revaluasi 2016		Revaluation in 2016
Nilai pasar aset tetap	320.161.361.900	Fair value of fixed assets
Nilai buku komersial aset tetap	275.237.840.552	Commercial book value of fixed assets
Saldo revaluasi 2016	44.923.521.348	Balance of revaluation 2016
Pengukuran kembali aset pengampunan pajak	326.498.191	Remeasurement of tax amnesty assets
Surplus komersial dari revaluasi 2016	45.250.019.539	Commercial surplus from revaluation 2016
Bagian kepentingan non-pengendali	16.313.334	Non-controlling interest portion
Surplus komersial dari revaluasi 2016 bagian entitas induk	45.266.332.873	Commercial surplus from revaluation 2016 of the parent portion
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	56.901.757.184	Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reklasifikasi surplus revaluasi dari saldo laba di tahun 2016	29.473.521.524	Reclassification of revaluation surplus from retained earnings in 2016
Saldo surplus revaluasi 30 Juni 2017	<u>86.375.278.708</u>	The balance of revaluation surplus - net June 30, 2017

9. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 22)	13.806.056.361	11.907.435.172
Beban usaha (lihat Catatan 23)	3.386.604.887	3.065.500.017
Jumlah	17.192.661.248	14.972.935.189

Pada tahun 2016, beberapa bangunan dengan nilai buku bersih sebesar Rp 2.411.198.100, direklasifikasi ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 30 Sep 17 dan 2016, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 121.477.094.328 dan Rp 178.709.417.110.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

Nilai wajar aset tetap berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan telah memperpanjang HGB tersebut.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 13).

9. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense of fixed assets for the years ended September 30, 2017 and 2016, to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

Cost of revenues (see Note 22)
Operating expenses (see Note 23)

Total

In 2016, several building with total net book value amounted to Rp 2,411,198,100, have been reclassified to assets classified as held for sale (see Note 10).

As of Sep 30, 2017 and 2016, vehicles were covered by PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risks with total sum insured of Rp 121,477,094,328 and Rp 178,709,417,110, respectively.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of September 30, 2017 and 2016.

The fair value of land and building is based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management Has been already renewed all HGB's titles.

As of September 30, 2017 and 2016, certain fixed assets such as land and vehicles are used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 13).

10. ASET YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Pada tanggal 30 September 2017, Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan beberapa aset sebagai aset yang dimiliki untuk dijual dikarenakan jumlah tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan aset tersebut.

Rincian aset yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	2017
Investasi pada ventura bersama (lihat Catatan 8)	8.568.916.314
Aset tetap – Bangunan (lihat Catatan 9)	2.411.198.100
Jumlah	10.980.114.414

Sesuai dengan PSAK 58, aset yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan nilai wajar untuk dijual sebesar Rp 10.980.114.414. Hal ini bukan merupakan nilai wajar berulang yang diukur menggunakan input yang dapat di observasi.

10. ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

As of September 30, 2017, the Company and its Subsidiaries have presented certain assets as assets classified as held for sale due to its carrying amount will be recovered through the sale of such assets.

The details of assets classified as held for sale are as follows:

	2016
Investment in joint venture (see Note 8)	-
Fixed assets - Building (see Note 9)	-
Total	-

In accordance with PSAK 58, the assets classified as held for sale were written down to their fair value Rp 10,980,114,414. This is a non-recurring fair value which has been measured using observable inputs.

11. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK

Entitas Anak Tidak Langsung

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Undang-undang pengampunan pajak No. 11 Tahun 2016 (UU Pengampunan Pajak) telah disahkan dan diundangkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016. Pengampunan pajak adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan dengan cara mengungkap harta dan membayar uang tebusan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini. Pengampunan pajak diberikan atas kewajiban perpajakan sampai dengan akhir tahun pajak terakhir, yaitu tahun pajak yang berakhir pada jangka waktu 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2016, melalui pengungkapan harta dengan menggunakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak. Lingkup pengampunan pajak ini meliputi pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai dan pajak penjualan atas barang mewah.

11. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES

Indirect Subsidiaries

PT Green Asia Tankliner (GAT)

Tax Amnesty No. 11 Year 2016 (Tax Amnesty Law) was passed and ratified by the Government of Indonesia which is effective July 1, 2016. Tax Amnesty is a waiver of tax due, administration sanctions, and tax crime sanctions which can be granted by paying Redemption Money (Uang Tebusan) as stipulated in this law. The Tax Amnesty is granted on tax obligations which have not been paid or fully settled by taxpayers up to the latest fiscal year, which ended within January 1 to December 31, 2016, through assets declared using the tax Assets Declaration Letter for Tax Amnesty (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/SPHPP). The scope of this Tax Amnesty covers income tax, value added tax and luxury-goods sales tax.

11. ASET DAN LIABILITAS PENGAMPUNAN PAJAK (lanjutan)

Entitas Anak Tidak Langsung (lanjutan)

PT Green Asia Tankliner (GAT) (continued)

Berdasarkan SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 tanggal 14 Oktober 2016, GAT mengungkapkan kepemilikan aset berupa aset tetap sebesar Rp 3.248.553.470. Liabilitas terkait dalam perolehan aset di atas sebesar Rp 3.248.553.470. Aset dan liabilitas tersebut sebelumnya tidak diungkapkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan tahun lalu. Pada tanggal 2 November 2016, GAT menyajikan aset dan liabilitas terkait yang diungkapkan, masing-masing sebagai "Aset Pengampunan Pajak" dan "Liabilitas Pengampunan Pajak", dalam laporan posisi keuangan.

Uang tebusan yang dibayarkan ke Kantor Pajak sebesar Rp 16.242.767 dibebankan pada laba rugi konsolidasian periode berjalan.

GAT telah memilih pengukuran kembali aset pengampunan pajak pada tanggal 30 Juni 2017. Aset pengampunan pajak tersebut yang awalnya disajikan pada item terpisah pada saat penerimaan SKPP, telah direklasifikasi dan disajikan bersama-sama dengan item aset yang serupa.

Selisih nilai pengukuran kembali dengan biaya perolehan awal pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya, sebesar Rp 190.517.809, disesuaikan dalam tambahan modal disetor.

Sebagaimana diatur dalam UU Pengampunan Pajak, penerbitan SKPP akan berdampak, antara lain, fasilitas pengampunan pajak yang terutang dan sanksi administrasi pajak dan penghentian pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung untuk semua kewajiban perpajakan untuk periode pajak sampai dengan tahun pajak terakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 September 2017 nilai buku bersih dari aset tersebut sebesar Rp 3.221.482.191.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Revolving Loan – 1	123.777.655.692	118.207.588.878	Revolving Loan – 1
Revolving Loan – 2			Revolving Loan – 2
Overdraft	20.000.000.000	19.999.999.999	Overdraft
Jumlah	143.777.655.692	138.207.588.877	Total

11. TAX AMNESTY ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

PT Green Asia Tankliner (GAT) (continued)

Based on the SKPP No. KET-21585/PP/WPJ.06/2016 dated October 14, 2016, GAT declared that it owns asset in the form of fixed asset amounting to Rp 3,248,553,470. The related liability in the acquisition of the above asset amounted to Rp 3,248,553,470. These asset and liability were previously not declared in the prior year annual corporate income tax return of the Company. As of November 2, 2016, GAT present the declared assets and related liability as "Tax Amnesty Asset" and "Tax Amnesty Liability", respectively, in the statement of financial position.

The redemption money paid to the Tax Office amounting to Rp 16,242,767 is charged to the current consolidated profit or loss.

GAT has elected to remeasure the tax amnesty assets on June 30, 2017. As such the tax amnesty assets, which are initially presented under separate line item at the time of the receipt of SKPP, have been reclassified out and presented together with similar line item of assets.

The difference between the remeasurement amount and the amount initially recognized for tax amnesty assets amounting to Rp 190,517,809 is adjusted to additional paid-in capital.

As stated in the Tax Amnesty Law, the issuance of SKPP will result, among others things, in waivers of tax due and tax administrative sanctions and discontinuation of any ongoing tax audit for all tax obligations for the fiscal periods up to the end of the latest fiscal year December 31, 2016.

As of September 30, 2017 the net book value of the above assets amounted to Rp 3,221,482,191.

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas overdraft dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan. Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 16 Juni 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2017 dengan tingkat bunga 12% per tahun. Pada surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, jatuh tempo dan tingkat bunga fasilitas ini telah diperbarui menjadi 30 Maret 2018 dan tingkat bunga 10% per tahun.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Berdasarkan akta perubahan, dengan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 4* dari Bank Permata dengan fasilitas kredit sebesar Rp 52.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Fasilitas ini akan jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2017. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk restruktur fasilitas *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, dan *Revolving Loan-3*. Jaminan yang digunakan untuk memperoleh fasilitas ini sama dengan fasilitas sebelumnya.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2017/IV/002/SME tanggal 25 April 2017, fasilitas ini telah diperpanjang jatuh temponya hingga 30 Maret 2018 dengan tingkat suku bunga 10% per tahun.

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H., pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 1* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

Overdraft

Based on the deed of agreement and credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility has been amended several times. The latest amended was based on Deed No. LOO/2016/IX/4649/SME dated June 16, 2016, for which the due date of the above facility has been amended to March 30, 2017 with interest rate of 12% per annum. Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date and interest of this facility have been amended to March 30, 2018 and interest rate of 10% per annum.

Revolving Loan - 4 (RL-4)

Based on amendment deed, with latest credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company obtained *Revolving Loan - 4* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 52,000,000,000 and bears interest rate of 12% per annum. This facility due date is on March 30, 2017. The purpose of this facility is to restructure *Revolving Loan-1*, *Revolving Loan-2*, and *Revolving Loan-3*. The collateral used for this facility is the same with the previous agreement.

Based on credit decision letter No. LOO/2017/IV/002/SME dated April 25, 2017, the due date of this facility has been extended to March 30, 2018 with interest rate of 10% per annual.

Revolving Loan - 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H., (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained *Revolving Loan - 1* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility was due on March 30, 2013.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan* – 4.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan* - 2 dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 20 Agustus 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan* – 4.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan* - 3 dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit terbaru No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2016, jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2016 dengan tingkat bunga 12% per tahun.

Pada tahun 2016, fasilitas diatas telah mengalami restruktur menjadi *Revolving Loan* – 4.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan rincian sebagai berikut:

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
(continued)

Based on latest Deed No. LOO/2016/IX/4649/SME dated October 5, 2016, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of *Revolving Loan* – 4.

Revolving Loan - 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan* - 2 facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2016/IX/4649/SME dated October 5, 2016, the due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of *Revolving Loan* – 4.

Revolving Loan - 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan* - 3 facility from Bank Permata with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility was due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on latest Deed No. LOO/2016/IX/4649/SME dated October 5, 2016, due date of this facility has been amended until March 30, 2016 with interest rate of 12% per annum.

In 2016, the above facility has been restructured to form part of *Revolving Loan* – 4.

Bank loans are secured by some land, building and vehicles under the name of PT Sidomulyo Selaras Tbk with details as follows:

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Tipe jaminan /
Type of collateral

Status dokumen /
Status of the
document

Alamat / Address

Jenis hak tanggungan / Type of
mortgage

- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Provinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1681, 1683, 1684/ Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1682/ Kedaleman	Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1674,1676/ Kedaleman	Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman	Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

12. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (continued)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1928/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1929/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1930/ Kedaleman	Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1931/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1932/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1933/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1934/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1935/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1936/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1937/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1938/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1939/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1940/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) (lanjutan)

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan / Type of</u> <u>mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No.1958/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1959/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1960/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No.1961/ Kedaleman	Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Provinsi Banten	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Hak Milik Secara fidusia: /
Fiduciary Property's Right:

<u>Tipe jaminan / Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Nilai penjaminan /</u> <u>Guarantee's value</u>
5 Unit Isotank / 5 units Isotank	Fidusia	855.000.000
19 Unit Truk / 19 units Truck	Fidusia	988.000.000
11 Unit Truk / 11 units Truck	Fidusia	572.000.000
160 Unit Truck Prime Movers / 160 Truck Prime Movers	Fidusia	Dinilai sebesar pembiayaan Term - Loan 2 / Valued in accordance with financing from Term - Loan 2
55 Unit Vehicle / 10 units Vehicle	Fidusia	
15 Unit Iso Tank / 15 units Iso Tank	Fidusia	
10 Unit Truck Hino/ 10 Truck Hino	Fidusia	
20 Unit Semi Trailer / 20 units Semi trailer	Fidusia	

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Rupiah	1.640.246.055	7.710.737.793	Rupiah
Jumlah	1.640.246.055	7.710.737.793	Total

14. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	176.204.342		Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	507.564.269	405.241.045	Article 21
Pasal 22	519.000		Article 22
Pasal 23	805.716.266	635.129.875	Article 23
Pasal 25	195.638.668	197.415.807	Article 25
Claim for tax	57.050.739		claim for tax
Jumlah	1.742.693.284	1.237.786.727	Total

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)		62.799.008	Article 4 (2)
Pasal 21	163.232.953	2.709.991	Article 21
Pasal 23	7.110.750	720.600	Article 23
Pasal 25	21.003.214		Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	2.510.518.266	2.334.720.447	Value Added Tax
Jumlah	2.701.865.183	2.400.950.046	Total

14. TAXATION

a. Prepaid Tax

The details of prepaid tax are as follows:

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

	2016
Entitas Anak	
Imbalan kerja karyawan	173.023.839
Cadangan penyisihan piutang	63.906.944
Cadangan penurunan nilai persediaan	12.648.937
Sub-jumlah	249.579.720
Jumlah	518.372.531

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terhutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian.

14. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2015	
		Subsidiaries
		<i>Employees' benefits</i>
		<i>Allowance for doubtful accounts</i>
		<i>Allowance for impairment of inventories</i>
Sub-jumlah	201.312.508	Sub-total
Jumlah	597.764.309	Total

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

The amounts of tax payable are based on tax calculation which is done by the taxpayers (*self-assessment*). Based on the Third Amendment of the General Taxation Provisions and Procedures No. 28 Year 2007, the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced from ten (10) to five (5) years, subject to certain exceptions, since the tax became payable.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

PT Bank Permata

Term Loan - 7 (TL-7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 7* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan Agustus 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 4*.

Term Loan - 8 (TL-8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 8* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan Mei 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 5*.

15. LONG TERM BANK LOANS

PT Bank Permata Tbk

Term Loan - 7 (TL-7)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 7* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 48,158,306,025 maturity by August 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure term loan 4.

Term Loan - 8 (TL-8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 8* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by May 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure term loan 5.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan - 9 (TL-9)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 9* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.232.176.773 dengan jangka waktu sampai dengan Juli, 2017 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur *Term Loan 6*.

Term Loan - 10 (TL-10)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VI/094/SME tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan -10* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 4.103.687.142 dengan jangka waktu sampai dengan Juni 2017 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur bunga dan *late charge* fasilitas *Revolving Loan 1*, *Revolving Loan 2*, and *Revolving Loan 3*. *Term Loan 4*, *Term Loan 5*, *Term Loan 6*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 4* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.158.306.025 dengan jangka waktu sampai dengan 30 Desember 2023 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 5 (TL-5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 5* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.251.197.696 dengan jangka waktu sampai dengan 26 September 2024 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan - 6 (TL-6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/IX/4649/SME tanggal 5 Oktober 2016, Perusahaan mendapatkan fasilitas *Term Loan - 6* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.188.823.964 dengan jangka waktu sampai dengan 16 Oktober 2016 dan tingkat suku bunga sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Term Loan - 9 (TL-9)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 9* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 2,232,176,773, maturity by July 2017 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure term loan 6.

Term Loan - 10 (TL-10)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VI/094/SME dated June 16, 2016, the Company received *Term Loan - 10* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 4,103,687,142, maturity by June 2017 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to restructure the interest and late charges of *Revolving Loan 1*, *Revolving Loan 2*, *Revolving Loan 3*, *Term Loan 4*, *Term Loan 5* and *Term Loan 6*.

Term Loan - 4 (TL-4)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/IX/4649/SME dated October 5, 2016, the Company received *Term Loan - 4* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 48,158,306,025, maturity by December 30, 2023 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

Term Loan - 5 (TL-5)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/IX/4649/SME dated October 5, 2016, the Company received *Term Loan - 5* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 15,251,197,696, maturity by September 26, 2024 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

Term Loan - 6 (TL-6)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/IX/4649/SME dated October 5, 2016, the Company received *Term Loan - 6* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 3,188,823,964, maturity by October 16, 2016 and bears interest rate at 12% per annum. The purpose of this facility is for investment capital of the Company.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 8 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.023.935.387 dengan jangka waktu sampai dengan Januari 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 9 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 904.580.534 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 10 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 2.656.814.471 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 11 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 154.463.980 dengan jangka waktu sampai dengan April 2022 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur fasilitas IMBT 7.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 12 (IMBT - 12)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/VIII/094/SYR tanggal 5 Agustus 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 12 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 263.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan June 2017 dan tingkat margin sebesar 10% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk merestruktur margin dan denda keterlambatan.

15. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 8 (IMBT - 8)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 8 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 7,023,935,387, maturity by January 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 4.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 9 (IMBT - 9)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 9 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 904,580,534, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 5.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 10 (IMBT - 10)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 10 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 2,656,814,471, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 6.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 11 (IMBT - 11)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 11 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 154,463,980, maturity by April 2022 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure IMBT 7.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 12 (IMBT - 12)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/VIII/094/SYR dated August 5, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 12 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 263,000,000, maturity by June 2017 and bears margin rate at 10% per annum. The purpose of this facility is to restructure margin and late charges.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 4 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 11.059.330.304 dengan jangka waktu sampai dengan 23 Mei 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 5 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 1.359.069.696 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 6 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 3.991.680.000 dengan jangka waktu sampai dengan 5 Agustus 2021 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 7 (IMBT - 7)

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2016/X/4942/SYR tanggal 21 Oktober 2016, PT Green Asia Tankliner (Entitas Anak) mendapatkan fasilitas IMBT - 7 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 329.000.000 dengan jangka waktu sampai dengan 26 Oktober 2016 dan tingkat margin sebesar 12% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk pembelian isotank.

Utang bank (IMBT) tersebut dijamin dengan sejumlah jaminan sebagai berikut:

Tipe Jaminan

Fidusia atas 40 unit isotank

Fidusia atas 36 unit mesin trailer

Fidusia atas 5 unit isotank

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 4 (IMBT - 4)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/X/4942/SYR dated October 21, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 4 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 11,059,330,304 with maturity by May 23, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 5 (IMBT - 5)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/X/4942/SYR dated October 21, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 5 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 1,359,069,696, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 6 (IMBT - 6)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/X/4942/SYR dated October 21, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 6 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 3,991,680,000, maturity by August 5, 2021 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tanks.

Ijarah Muntahiya Bittamlik - 7 (IMBT - 7)

Based on credit decision letter No. LOO/2016/X/4942/SYR dated October 21, 2016, PT Green Asia Tankliner (Subsidiary) received IMBT - 7 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with credit limit of Rp 329,000,000, maturity by October 26, 2016 and bears margin rate at 12% per annum. The purpose of this facility is to be used for purchasing iso tank.

The bank loans (IMBT) are guaranteed by:

Type of Collateral

Fiducia for 40 unit isotank

Fiducia for 36 unit isotank

Fiducia for 5 unit isotank

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 16,50% per tahun. Pada tanggal 30 Sep 17 dan 2016, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company and its Subsidiaries have entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles with period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rates ranging from 7.49% to 16.50% per annum. As of Sep 30, 2017 and 2016, details of credit financing and the minimum future lease payments.

	2017	2016	
PT. Bank Buana Finance			PT. Bank Buana Finance
	1.481.654.952		
PT. Bank Sumitomo Finance Lease			PT. Bank Sumitomo Finance Lease
	2.272.884.798		
Jumlah	3.754.539.750	120.230.775	Total

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo utang pembiayaan konsumen kepada pihak berelasi.

As of September 30, 2017 and 2016, there were no consumer financing payable from related parties.

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 30 Sep 17 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 4 April 2017 dan 21 Maret 2016 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

As of Sep 30, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries recorded estimated liabilities for employees' benefits based on independent actuarial calculations performed by PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria with report dated April 4, 2017 and March 21, 2016, respectively, using the "Projected Unit Credit" and the assumptions used are as follows:

	2016	2015	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	8,3%	9%	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality	TMI III – 2011 5% dari Mortalita / from mortality	Mortality rate
Tingkat cacat			Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	20-39=0,05% 40-44=0,03% 45-49=0,02% 50-54=0,01%	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employees benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2016	2015	
Beban jasa kini	547.650.122	503.975.275	Current service costs
Beban bunga	705.343.360	656.648.345	Interest costs
Jumlah	1.252.993.482	1.160.623.620	Total

17. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016	2016
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan awal tahun	7.837.148.443	7.337.407.628
Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan (lihat Catatan 22 dan 23)	1.252.993.482	1.160.623.620
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	432.552.784	(660.882.805)
Imbalan yang dibayarkan	(568.255.000)	-
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan akhir tahun	8.954.439.709	7.837.148.443

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2016		
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
-1%	9.061.195.226	558.534.922	-1%
+1%	8.331.465.082	490.298.076	+1%

	2016		
Persentase Perubahan Tingkat Diskonto	Efek terhadap Nilai Kini Kewajiban / Effect on Present Value of Defined Benefit Obligation	Efek terhadap Biaya Jasa Kini / Effect on Current Service Cost	Changes Percentage of Discount rate
-1%	6.867.875.346	400.728.378	-1%
+1%	7.763.028.872	488.853.553	+1%

17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employees benefits as shown in the consolidated statement of financial position are as follows:

Beginning balance estimated liabilities for employees benefits
Employees benefits expense in current year (see Notes 22 and 23)
Remeasurement of actuarial loss (gain)
Benefit paid
Ending balance of estimated liabilities for employees benefits

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

18. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	2016		
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
Tjoe Mien Sasmito, Direktur Utama	569.551.244	50,17	56.955.124.400
PT Asabri (Persero)	211.014.275	18,59	21.101.427.500
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,86	16.875.000.000

Shareholders
Tjoe Mien Sasmito, President Director
PT Asabri (Persero) Sugiharto, President Commissioner

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2016 (lanjutan / continued)				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	2,97	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	151.971.981	13,39	15.197.198.100	Public (with ownership below 5% each)
Jumlah	1.135.225.000	100,00	113.522.500.000	Total
2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasmito, Direktur Utama	578.837.493	51,41	57.883.749.300	Tjoe Mien Sasmito, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
Credit Suisse AG Singapore	130.484.300	11,59	13.048.430.000	Credit Suisse AG Singapore
Karen Kin and Co Ltd	96.749.200	8,59	9.674.920.000	Karen Kin and Co Ltd
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	117.116.507	10,40	11.711.650.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

Berdasarkan Akta No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 11 November 2014, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Investasi termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, terkait PMTHMETD tersebut.

Pada tahun 2016, PMTHMETD tersebut telah dilaksanakan (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso dan Kusyamto.

Based on Notarial Deed No. 54, from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 11, 2014, in accordance with the extraordinary general meeting of shareholders, the shareholders approved, among others, the plan for Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) with as much as 10% from issued and fully paid of the Company in order for the implementation of Investment Agreement, that include the approval of changes in the Company's Articles of Association, which is article 4 subsection 2 regarding the increase of issued and fully paid capital of the Company, concerning PMTHMETD.

In 2016, PMTHMETD has been exercised (see Note 27).

As of September 30, 2017 and 2016, among of the boards of commissioners and directors, there were several directors that held Company's shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, they are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso and Kusyamto.

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang pembiayaan konsumen) ditambah utang usaha dan utang lain-lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2016	2016
Utang bank jangka pendek	72.000.000.000	71.515.367.908
Utang usaha - pihak ketiga	1.329.010.838	3.527.095.863
Utang lain-lain	50.500.000	6.043.264.815
Beban masih harus dibayar	105.033.424	594.138.075
Utang bank jangka panjang	80.748.162.007	77.759.980.438
Utang pembiayaan konsumen	6.807.854.195	301.929.239
Pinjaman lainnya jangka panjang	-	22.752.958.689
Liabilitas pengampunan pajak	3.248.553.470	-
Jumlah	164.289.113.934	182.494.735.027
Dikurangi kas dan bank	(3.877.981.853)	(3.575.486.222)
Utang bersih	160.411.132.081	178.919.248.805
Jumlah ekuitas	261.159.589.050	210.940.638.803
Rasio pengungkit	0,61	0,84

18. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and its Subsidiaries manage their capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and its Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is a follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Other long-term loan
Tax amnesty liabilities
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt
Total equity
Gearing ratio

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2016	2016
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham	(22.517.500.000)	(22.517.500.000)
Tambahan modal disetor		
tahun berjalan		
dari PMTHMETD		
(lihat Catatan 27)	3.459.500.000	-
Dampak pengampunan pajak	(326.498.191)	-
Jumlah-Bersih	6.429.382.223	3.296.380.414

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs

Total
Capitalized to share capital
Additional paid – in capital
current year
from PMTHMETD
(see Note 27)
Impact of tax amnesty

Total-Net

20. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Jasa angkutan	(77.148.569.721)	76.738.836.370
Jasa inklaring	(1.377.560.000)	1.963.789.641
Jumlah	(78.526.129.721)	78.702.626.011

20. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

Freight services
Clearance services

Total

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Operasional langsung:			Direct costs:
Bahan bakar	26.445.275.557	20.718.721.906	Fuel
Perawatan	5.080.396.122	7.686.104.765	Repair and maintenance
Gaji	4.153.524.600	4.494.588.000	Salaries
Suku cadang	228.080.026		Spareparts
Penyusutan (lihat Catatan 11)	13.806.056.361	13.874.442.235	Depreciation (see Note 11)
Sewa	2.700.575.234		Rent
Operasional lainnya	5.209.733.449	3.574.614.646	Others operational
Jumlah	57.623.641.350	50.348.471.551	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 2016, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

The details of cost of revenues are as follows:

For the years ended September 30, 2017 and 2016, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues.

22. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Gaji dan kesejahteraan	11.937.313.052	14.866.665.697	Salaries and welfare
Lain-lain	10.609.966.595	9.379.737.306	Others
Jumlah	22.547.279.647	24.246.403.003	Total

22. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

24. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Sep 17 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada			Net income attributable to owners of
pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif			the parent company based on consolidated statement of profit or loss
konsolidasian			and other comprehensive income
	(11.181.640.237)	(8.232.565.867)	
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.135.225.000	1.125.875.000	Total weighted average shares
Laba bersih per saham dasar	(9,85)	(7,31)	Basic earnings per share

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi tanggal 12 November 2014 dalam bentuk *Equity Line Credit* dengan Gem Global Yield Fund LLC., SCS. (GEM) dan GEM Investment America LLC. (GEMIA). Dalam Perjanjian Investasi ini, pihak GEM bersedia memberikan dana kepada Perusahaan dan Perusahaan memiliki opsi untuk meminta pihak GEM untuk menempatkan saham dalam Perusahaan sampai dengan agregat sebesar Rp 1.800.000.000 nilai saham dalam Perusahaan.

Dengan dilakukannya penerbitan saham baru selama 2 (dua) tahun dengan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), maka diperkirakan Perusahaan akan memperoleh sekurang-kurangnya Rp 50.894.053.500 dengan asumsi harga pelaksanaan Rp 452,04 per saham, yang merupakan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perusahaan melakukan iklan pengumuman pertama mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengagendakan PMTHMETD.

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. The Company signed an Investment Agreement on November 12, 2014 in a form of *Equity Line Credit* with Gem Global Yield Fund LLS., SCS. (GEM) and GEM Investment America LLC. (GEMIA). In this Investment Agreement, GEM is willing to provide a fund to the Company and the Company has an option to ask GEM to place shares in the Company for up to an aggregate of Rp 1,800,000,000 in value of shares in the Company.

By issuing new shares for 2 (two) years on plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), it is estimated that the Company will obtain at least Rp 50,894,053,500 with exercise price of Rp 452.04 per shares, which is the average closing price of the Company's shares over the period of 25 consecutive trading days in a regular market before the Company conducted the public the first announcement notifying to that there will be an Extraordinary General Meetings of the Shareholders (RUPSLB) for the planned PMTHMETD.

25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)

Setelah 2 tahun, apabila jumlah saham baru yang diterbitkan belum mencukupi, maka Perusahaan akan menerbitkan kembali saham-saham baru setelah memperoleh persetujuan RUPSLB.

Pada tanggal 27 Oktober 2016, GEM memenuhi hak atas penerbitan saham yang dikonversi sebagian sebanyak 9.350.000 lembar saham atau sebesar Rp 935.000.000 dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 4.394.500.000. Selisih nilai pembayaran dengan nilai nominal saham sebesar Rp 3.459.500.000 dicatat sebagai tambahan modal disetor tahun berjalan (lihat Catatan 20).

Pada tanggal 2 November 2016, Perusahaan, GEM dan GEMIA menyatakan setuju bahwa, sehubungan dengan hak atas penerbitan saham telah dilakukan, maka Perjanjian Investasi telah dianggap batal.

- b. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak USD 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Perjanjian ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 24 bulan sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan BWP Meruap, No.007/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 tanggal 20 Februari 2017 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 180.600 barel dan nilai kontrak IDR 4.865.020.860

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

After 2 years, if the total issued new shares is not sufficient, the Company will issue additional new shares after obtaining approval from RUPSLB.

On October 27, 2016, GEM fulfilled the rights to the issuance of partially converted shares amounting to 9,350,000 shares or amounting to Rp 935,000,000 by making payment amounting to Rp 4,394,500,000. The difference between payment and par value amounting to Rp 3,459,500,000 is recorded as additional paid-in capital current year (see Note 20)

On November 2, 2016, the Company, Gem and GEMIA state to agree that, in concerning the fulfillment of the rights to the issuance of shares has been exercised, thus the Investment Agreement shall be deemed cancelled.

- b. *The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 on December 29, 2013, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and with contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months up to December 31, 2016. This agreement has been renewed for 24 months up to December 31, 2017.*
- c. *The Company entered into a cooperation agreement with BWP Meruap., No. 007/JKT/SEBWPM/PJJ/2017 on February 20, 2017, in order to provide transport services for crude oil by using isotank with capacity of 180.600 barels and with contractual value of IDR 4,865,020,860*

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 30 Sep 17 dan 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing (lanjutan)

	2017	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan bank Dolar AS	146.921	1.974.031.899
Piutang usaha Dolar AS	227.605	3.058.104.950
Jumlah		5.032.136.849
Liabilitas		
Pinjaman lainnya Dolar Singapura	-	-
Jumlah		-
Aset (Liabilitas) Moneter - Bersih		5.032.136.849

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company and its Subsidiaries are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and its Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and its Subsidiaries' activities.

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of Sep 30, 2017 and 2016, the Company and its Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

Foreign currency risk (continued)

	2016		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Assets			Assets
Cash on hand and cash in banks US Dollar	97.601	1.346.401.932	Cash on hand and cash in banks US Dollar
Trade receivables US Dollar	107.470	1.482.547.213	Trade receivables US Dollar
Total		2.828.949.145	Total
Liabilities			Liabilities
Other loan Singapore Dollar	2.333.352	22.752.958.689	Other loan Singapore Dollar
Total		22.752.958.689	Total
Monetary Assets (Liabilities) - Net		(19.924.009.544)	Monetary Assets (Liabilities) - Net

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

2017				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	1,85%	64.778.335	(64.778.335)	US Dollar
2016				
	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	3,87%	82.202.538	(82.202.538)	US Dollar
Dolar Singapura	2,46%	(420.359.599)	420.359.599	Singapore Dollar

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Market Risk (continued)

The following table details the Company and its Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and its Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and its Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and its Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and its Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and its Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 30 September 2017 dan 2016, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan nilai / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	3.877.981.853	-	-	-	3.877.981.853	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	20.535.213.640	56.978.927.266	1.784.789.902	(1.784.789.902)	75.729.351.004	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	7.741.678.918	-	-	-	7.741.678.918	Other receivables
Jumlah	32.154.874.410	56.978.927.266	1.784.789.902	(1.784.789.902)	87.349.011.775	Total
2016						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo tapi tidak mengalami penurunan / <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas dan bank	3.575.486.222	-	-	-	3.575.486.222	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	23.979.852.102	61.400.970.337	847.307.033	847.307.033	85.380.822.439	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	8.901.500.791	-	-	-	8.901.500.791	Other receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	23.735.000	-	-	-	23.735.000	Other asset
Jumlah	36.722.219.224	61.400.970.337	847.307.033	847.307.033	98.123.189.561	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Company and its Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of September 30, 2017 and 2016, the credit quality per class of financial assets based on the Company and its Subsidiaries rating is as follows:

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and its Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and its Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

26. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2017 dan 2016.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk (continued)

b. Credit Risk (continued)

The following table summarizes the maturity profile of the Company and its Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2017 and 2016.

	2016				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision		
Utang bank jangka pendek	72.000.000.000	-	-	-	72.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	1.329.010.838	-	-	-	1.329.010.838	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	50.500.000	-	-	-	50.500.000	Other Payables
Beban masih harus dibayar	105.033.424	-	-	-	105.033.424	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	18.082.934.405	22.659.213.021	40.006.014.581	-	80.748.162.007	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	4.295.662.666	2.512.191.529	-	-	6.807.854.195	Consumer financing Payable
Liabilitas pengampunan pajak	-	-	3.248.553.470	-	3.248.553.470	Tax amnesty liabilities
Jumlah	95.863.141.333	25.171.404.550	43.254.568.051	-	164.289.113.934	Total

	2015				Jumlah / Total	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision		
Utang bank jangka pendek	71.515.367.908	-	-	-	71.515.367.908	Short-term bank loan
Utang usaha - pihak ketiga	3.527.095.863	-	-	-	3.527.095.863	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	6.043.264.815	-	-	-	6.043.264.815	Other payable
Beban masih harus dibayar	594.138.075	-	-	-	594.138.075	Accrued expense
Utang bank jangka panjang	11.318.217.339	22.659.213.013	43.782.550.086	-	77.759.980.438	Long-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	237.394.343	64.534.896	-	-	301.929.239	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.752.958.689	-	-	-	22.752.958.689	Other long-term loan
Jumlah	115.988.437.032	22.723.747.909	43.782.550.086	-	182.494.735.027	Total

27. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
Tambahan informasi arus kas	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas	
Reklasifikasi dari ventura bersama ke aset yang dimiliki tersedia untuk dijual (lihat Catatan 8)	8.568.916.314
Reklasifikasi dari aset tetap ke aset yang dimiliki untuk dijual (lihat Catatan 10)	2.411.198.100
Penambahan investasi ke entitas anak melalui utang lain-lain	900.000.000
Perolehan investasi ke Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain-pihak berelasi	43.317.000.000
Perolehan aset tetap melalui akuisisi entitas anak (lihat Catatan 9)	11.214.400.000
Perolehan aset tetap melalui aset pengampunan pajak (lihat Catatan 9)	3.248.553.470
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan (lihat Catatan 9)	280.632.924

28. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amandemen standar akuntansi keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

1 Januari 2017

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

27. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the years ended September 30, 2017 and 2016 are as follows:

	2016	Supplemental cash flow information
		Not affecting cash flows activities
		Reclassification from investment in joint venture to asset classified as held for sale (see Note 8)
	-	Reclassification from fixed assets in joint venture to asset classified as held for sale (see Note 10)
	-	Additional investments in subsidiary through other payables
	-	Acquisition of investment in Subsidiary through conversion of other receivable-related party
	-	Acquisition of fixed assets through acquisition of subsidiary (see Note 9)
	-	Acquisition of fixed assets through tax amnesty assets (see Note 9)
	-	Reclassification from advances to vehicles (see Note 9)

28. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2017

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiative"
- PSAK No. 3 (Improvement 2016), "Interim Financial Reporting"
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Improvement 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instruments: Disclosures"
- ISAK No. 31, "Interpretation on Scope of PSAK No. 13: Investment Property"

**28. PENERBITAN AMANDEMEN DAN PENYESUAIAN
PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

1 Januari 2018

- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap: Agrikultur – Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Perusahaan dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari amandemen dan penyesuaian pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**28. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENT TO STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND
NEW INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

January 1, 2018

- *Amendments to PSAK No. 2, "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiative"*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets: Agriculture – Bearer Plants"*
- *Amendments to PSAK No. 46, "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *PSAK No. 69, "Agriculture"*

The Company and its Subsidiaries are still evaluating the effects of those amendments and improvements to the statements of financial accounting standards and new interpretation of financial accounting standards and have not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.